

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### V.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan dalam mencari nilai *Information Economics* adalah dengan menggunakan sistem *scoring*. Di dalam sistem ini terdapat faktor penjumlah ( + ) dan pengurang ( - ) yang memiliki range 0 – 5. Nilai dari setiap faktor dihitung sesuai dengan formulasi tabel yang sudah ada.

Di UKM, untuk mendapatkan nilai dari setiap faktor, dilakukan dengan mewawancarai narasumber kemudian hasil tersebut diinterpretasikan ke dalam nilai untuk setiap faktor. Hasil interpretasi dikonfirmasi kembali kepada narasumber untuk memastikan kesesuaian nilai yang dipilih.

2. Nilai *Information Economics* yang diperoleh adalah **5,16 (Lima Koma Enam Belas)** yang dapat kita artikan, bahwa Implementasi SAP di UKM merupakan proyek **Jangka Pendek** yang disarankan untuk diimplementasikan pada **Tahun ke-2**.

Perbedaan pandangan dan pendapat yang ada di antara pihak-pihak Rektorat bisa jadi dikarenakan keterlibatan mereka dalam penekanan bidang wilayah yang tidak sama, sehingga muncul persepsi yang berbeda-beda, akan tetapi terdapat beberapa kesamaan persepsi terutama pada aspek *Technology Domain*.

Implementasi SAP pada UKM, memang dilaksanakan pada tahun ke-2, akan tetapi karena adanya perbedaan penekanan bidang keterlibatan, maka dapat dilaksanakan pula strategi implementasi, yakni implementasi dimulai pada tahun ke-1 dimana untuk pertamanya modul SAP yang berkenaan dengan bidang PR II (keuangan dan SDM), akan diimplementasikan, kemudian secara bertahap

pada tahun ke-4 akan diimplementasikan modul SAP sesuai dengan bidang PR I (akademik).

## **V.2 SARAN**

Penyesuaian atau kustomisasi pertanyaan dapat dilakukan dan untuk subyek penjawab survey dapat pula disesuaikan sesuai dengan kapabilitasnya dalam menjawab dari survey yang ada, hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat terhadap penghitungan yang dilakukan.

Narasumber untuk bidang yang berkompeten dapat dijadikan sebagai tambahan sumber informasi dalam mencari hasil yang lebih maksimal atau akurat. Seperti contohnya adalah dosen-dosen dari Fakultas IT, dikarenakan mereka memiliki keahlian yang spesifik dalam bidang tersebut. Sehingga khususnya bagi aspek *Technology Domain* dapat menghasilkan penilaian yang lebih mendekati dengan keadaan sesungguhnya.